

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Posisi Juni 2025

A. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun-25	Mar-25	Dec-24	Sep-24	Jun-24
Modal yang Tersedia (Nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,835,446	2,695,024	2,785,886	2,522,503	2,393,068
2	Modal Inti (Tier 1)	2,835,446	2,695,024	2,785,886	2,522,503	2,393,068
3	Total Modal	2,910,110	2,771,365	2,861,357	2,595,626	2,464,486
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,544,585	6,684,626	6,602,168	6,409,658	6,277,580
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	43.33%	40.32%	42.20%	39.35%	38.12%
6	Rasio Tier 1 (%)	43.33%	40.32%	42.20%	39.35%	38.12%
7	Rasio Total Modal (%)	44.47%	41.46%	43.34%	40.50%	39.26%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	35.47%	32.46%	34.34%	31.50%	30.26%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	13,914,774	13,671,183	13,946,005	12,580,919	13,724,470
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%	17.44%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)					
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%	17.44%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%	17.44%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	20.38%	19.71%	19.98%	20.05%	17.44%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,292,777.06	3,431,520.33	3,157,094.00	2,281,474.00	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,821,904.75	2,337,596.62	1,283,699.75	1,338,518.10	
17	LCR	116.69%	146.80%	245.94%	170.45%	
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,284,814.25	8,009,031.65	7,816,377.10	8,511,309.75	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,596,509.85	8,527,186.75	8,598,421.10	8,511,141.10	
20	NSFR	108.01%	93.92%	90.90%	100.00%	
Analisis Kualitatif						
1. Modal Inti Utama (CET 1)						
Rasio Modal Inti Utama (CET 1) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi posisi 30 Juni 2025 meningkat sebesar 301 bps dari posisi 31 maret 2025. Rasio CET 1 PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan historikal data selalu berada diatas ketentuan regulator.						
2. Rasio Kecukupan Modal (CAR)						
Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Jambi per Juni 2025 tercatat sebesar 44.47%, jauh berada diatas ketentuan regulator. Tingginya CAR menunjukkan kemampuan Bank yang sangat memadai untuk menanggung risiko-risiko yang terkait dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), sekaligus mencerminkan stabilitas permodalan Bank yang optimal.						
3. Rasio Leverage						
Pada Juni 2025, Rasio Leverage Bank Jambi tercatat sebesar 20,38%, meningkat dibandingkan posisi Maret 2025 sebesar 19,71%. Rasio ini masih berada dalam batas aman, mencerminkan pengelolaan eksposur aset yang terkendali.						
4. Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Jambi pada Triwulan 2 2025 mencapai 116,69%, di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu 100%.						
5. Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
Net Stable Funding Ratio (NSFR) per 30 Juni 2025 tercatat sebesar 108,01%. Rasio ini berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan OJK sebesar 100%.						
Kesimpulan dan Tindakan Strategis						
Hasil analisis keuangan Bank Jambi pada Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan kondisi keuangan yang kuat, terutama dari sisi permodalan. Bank terus memperluas basis dana murah (CASA), serta mengoptimalkan pengelolaan aset dan liabilitas. Dengan langkah-langkah tersebut, Bank Jambi berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.						

B. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 30 Juni 2025

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	1,198,761	
2	Laba ditahan	180,398	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,547,090	
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1		N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,926,249	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		-
8	<i>Goodwill</i>		-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	44	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>		N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>		N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>		N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi		-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)		-
15	Aset pensiun manfaat pasti		N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)		N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain		-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)		N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)		N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>		-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)		N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:		N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>		N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>		N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer		N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	66,965	
26b.	PPKA non produktif		-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	23,794	
26d.	Penyertaan		-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-
26f.	Eksposur sekuritisasi		-
26g.	Lainnya		-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya		-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	90,803	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	2,835,446	

Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	2,835,446	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	74,664	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	74,664	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	74,664	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	2,910,110	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,544,585	

	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	43.33%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	43.33%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	44.47%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	35.47%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
	Analisis Kualitatif		
	Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (Tier 1) dan Modal pelengkap (Tier 2), Modal inti disumbangkan dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki bantalan modal yang kuat untuk mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.		

C. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) – per 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk stock surplus)	972,354	
2	Laba ditahan	170,739	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,341,638	
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,484,731	
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	169	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	69,773	
26b.	PPKA non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	21,721	
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	91,664	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	2,393,068	

	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	2,393,068	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	71,418	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	71,418	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	71,418	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	2,464,486	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6,277,580	

	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	35.25%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	35.25%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	36.39%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	27.39%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer .		
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

D. Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-PoS	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Juni 2025	Juni 2025	Juni 2024	Juni 2024
1	Kas	191,237	191,237	182,542	182,542
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,222,544	1,222,544	1,815,247	1,815,247
3	Penempatan Pada Bank lain	370,688	370,688	1,281	1,281
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward	0	0	-	0
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	2,202,238	2,202,238	2,156,449	2,156,449
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	0	0	-	0
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	0	0	-	-
8	Tagihan Akseptasi	0	0	-	0
9	Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	9,827,691	9,827,691	9,470,408	9,470,408
	a. Kredit yang diberikan	8,818,457	8,818,457	8,576,347	8,576,347
	b. Pembiayaan Syariah	1,009,233	1,009,233	894,061	894,061
10	Penyertaan Modal	0	0	-	0
11	Aset Keuangan Lainnya	80,086	80,086	77,787	77,787
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	237,111	237,111	210,962	210,962
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki	0	0	0	0
	b. Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan	237,111	237,111	210,962	210,962
	c. Lainnya	435	435	5	5
13	Aset Tidak Berwujud	5,192	5,192	5,192	5,192
	Akumulasi Amortisasi -/-	5,149	5,149	5,023	5,023
14	Aset Tetap dan Inventaris	281,410	281,410	261,295	261,295
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	98,880	98,880	97,246	97,246
15	Properti Terbengkalai	632	632	632	632
16	Agunan yang diambil alih	0	0	0	0
17	Rekening Tunda	0	0	0	0
18	Aset Antar Kantor	0	0	0	0
19	Salam	0	0	0	0
20	Aset Istishna' dalam Penyelesaian	0	0	0	0
	Termin Istishna' -/-	0	0	0	0
21	Persediaan	0	0	0	0
22	Aset Lainnya	81,129	81,129	70,824	70,824
	JUMLAH ASET	13,921,708	13,921,708	13,728,426	13,728,426

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-Pos	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Laporan Publikasi Posisi Keuangan	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Juni 2025	Juni 2025	Juni 2024	Juni 2024
1	Giro	3,085,300	3,085,300	3,106,774	3,106,774
2	Tabungan	2,078,687	2,078,687	1,939,891	1,939,891
3	Deposito	4,521,963	4,521,963	3,799,232	3,799,232
4	Uang Elektronik	0	0	0	0
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	0	0	0	0
6	Liabilitas Kepada Bank lain	13,402	13,402	1,671,905	1,671,905
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/Forward	0	0	0	0
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	0	193,145	193,145
9	Liabilitas Akseptasi	0	0	0	0
10	Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
11	Pinjaman/Pembayaran yang diterima	1,050,000	1,050,000	0	0
12	Setoran Jaminan	246	246	178	178
13	Liabilitas Antar Kantor	0	0	0	0
14	Liabilitas lainnya	206,819	206,819	473,845	473,845
15	Modal Disetor	1,054,049	1,054,049	972,349	972,349
16	Tambahan modal disetor	145,300	145,300	593	593
17	Penghasilan Komprehensif Lain	15,915	15,915	-23,102	-23,102
18	Cadangan	1,569,628	1,569,628	1,422,878	1,422,878
	a. Cadangan Umum	1,519,628	1,519,628	1,372,878	1,372,878
	b. Cadangan Tujuan	50,000	50,000	50,000	50,000
19	Laba/rugi	180,398	180,398	170,739	170,739
	a. Tahun-tahun lalu	0	0	0	0
	i. Laba	0	0	0	0
	ii. Rugi/-	0	0	0	0
	b. Tahun berjalan	180,398	180,398	170,739	170,739
	i. Laba	180,398	180,398	170,739	170,739
	ii. Rugi/-	0	0	0	0
	c. Dividen yang dibayarkan/-	0	0	0	0
	JUMLAH KEWAJIBAN	13,921,708	13,921,708	13,728,426	13,728,426

E. Permodalan – Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – *Eligible* (CCA)

(dalam jutaan rupiah)

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Juni 2025	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Juni 2025
1	Penerbit	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
2	Nomor identifikasi	A TT	B TT
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A	N/A
7	Jenis Instrumen	Saham biasa	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	1,013,299.00	40,750.00
9	Nilai par dari instrumen	N/A	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	07/09/2006	05/03/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent <i>call option</i>	N/A	N/A
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Partial	Partial
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Non-kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Didahulukan dari Pemegang Saham seri B	Setelah Terpenuhinya Pemegang Saham seri A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	N/A

F. Rasio Pengungkit - Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Laporan kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	14,158,819
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	16,904
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(260,949)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	13,914,774
Analisis Kualitatif		
<p>Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Total eksposur dalam rasio pengungkit sebesar Rp. 13,91 Triliun dengan persentase rasio pengungkit sebesar 20,38%, berada diatas ketentuan minimum regulator.</p>		

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	PERIODE	
		Jun-25	Jun-24
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	14,158,819	13,939,388
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(237,111)	(210,962)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(23,838)	(21,890)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	13,897,870	13,706,536
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	(0)	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	(0.000435)	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	142,248	157,428
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(125,344)	(139,495)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	16,904	17,934
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	2,835,446	2,393,067
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	13,914,774	13,724,470

Rasio Pengungkit (Leverage)				
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.38%	17.44%	
25A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20.38%	17.44%	
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%	
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0	
Pengungkapan Nilai Rata-Rata				
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-	
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,914,774	13,724,470	
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,914,774	13,724,470	
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.38%	17.44%	
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.38%	17.44%	
Analisis Kualitatif				
Posisi 30 Juni 2025 Perhitungan Rasio Pengungkit sebesar 20,38%, dengan modal inti tercatat sebesar Rp. 2,83 Triliun dan total eksposur sebesar Rp. 13,91 Triliun. Perkembangan rasio pengungkit meningkat dibandingkan periode 30 Juni 2024 yaitu sebesar 17,44%. Rasio pengungkit bank saat ini telah memadai dengan ekses rasio sebesar 17.38%.				

G. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

No	Aset	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)	
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan 3	Stage 1			
		a	b		c	d	e	f	g
1	Kredit	215,059	9,655,749	237,111	179,698	57,413			9,691,110
2	Surat Berharga	-	2,238,539	-	-	-			2,238,539
3	Transaksi Rekening Administratif	540	141,707	-	-	-			142,247
4	Total	215,599	12,035,995	237,111	179,698	57,413			12,071,896

H. Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	215,599
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	215,599

I. Risiko Kredit – Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

No	Aset	Tagihan Yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan Yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan atau Asuransi Kredit	Tagihan Yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	9,612,514	1,623	-	-	
2	Surat Berharga	2,238,539	-	-	-	
3	Total	11,851,053	1,623	-	-	
4	Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo	76,973	-	-	-	

J. Risiko Kredit – Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	3,419,056	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	385,965	-	77,193	-	77,193	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ¹⁾	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	426,336	13,892.32	426,336	13,892.32	440,228	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	26,750	-	10,700	-	10,700	100%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1,580,200	2,957.41	1,399,143	2,218.06	1,401,361	100%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	1,298,742	-	645,809	-	645,809	100%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	41,867	-	32,967	-	32,967	100%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	76,973	54.01	48,757	54.01	48,811	100%
11	Aset Lainnya	373,767	-	182,530.32	-	182,530	100%
12	Total	7,629,656	16,904	2,823,435	16,164	2,839,599	100%

K. Risiko Kredit – Pengukuran Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1	Tagihan kepada Pemerintah	3.419.056	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	lainnya
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
4	Tagihan kepada Bank Jk Pendek	370.688	-	-	-	-	-	74.138
	Tagihan kepada Bank Jk Panjang	15.277	-	-	-	-	-	3.055
No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	20%	40%	50%	60%	70%	65%	75%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	-	-	-	-	-	-	-
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	26.750	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	100%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	722.314	-	-	-	860.843	1.402.579
No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	7.123	13.906	74.953	97.039	971.992	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	133.729	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	7.753	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	6.822
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	27.293
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi5)	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	150%	150%	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	56.432	20.594	-	-	-	-	48.810.6
No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%5)	lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11	Aset Lainnya	0	-	-	-	-	-	-

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	3,901,003	-		104,580
2	40% -70%	1,293,696	-		661,990
3	75%	726,179	2,957	55%	546,852
4	85%	27,293	-		23,198.77
5	90% -100%	1,307,719	13,946.32	55%	1,321,665.59
6	105% -130%	-	-		-
7	150%	-	-		-
8	250%	-	-		-
9	400%	-	-		-
10	1250%	-	-		-
11	Total Tagihan Bersih	7,255,889	16,904		2,658,286

Pengukuran Tambahan

1. Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default).
2. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
3. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.

L. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur counterparty credit risk.

M. Risiko Kredit - Eksposur Counterparty Credit Risk Berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko Risk (CCR3)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur counterparty credit risk berdasarkan kategori portfolio dan bobot risiko.

N. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit Risk (CCR6)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki tagihan bersih derivatif kredit baik untuk proteksi yang dibeli maupun proteksi yang dijual Risiko Kredit.

O. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

P. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book.

Q. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Originator atau Sponsor Risiko Kredit.

R. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor (SEC4)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak sebagai Investor.

S. Risiko Pasar - Pengukuran ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

T. Risiko Pasar - Pengukuran ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

U. Risiko Pasar - Pengukuran BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

V. *Interest Rate Risk in Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB dan Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB*

Pada posisi 30 Juni 2025, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

W. *Risiko Operasional – Perhitungan Risiko Operasional*

(dalam jutaan rupiah)

30 JUNI 2025		
No.	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	47,574
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	47,574
4	ATMR untuk Risiko Operasional	594,678

(dalam jutaan rupiah)

30 JUNI 2024		
No.	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	46,739
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	46,739
4	ATMR untuk Risiko Operasional	584,242